

Pelatihan Pembuatan Media Articulate Storyline di Lingkungan Lahan Basah Bagi Guru MGMP IPA Kabupaten Barito Kuala

Zainuddin * , Mastuang, Misbah, Sulastri Wulan Dari, Aulia Agustina, Amirul Azis Anshari Mudha, Nana Sophia Lazuardi, dan Syahwarunna Dwipa Andiantosa

Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

* zainuddin_pfis@ulm.ac.id

Abstrak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru MGMP IPA Kabupaten Batola dalam hal pembuatan media pembelajaran melalui Articulate Storyline di lingkungan lahan basah. Pelatihan dilaksanakan secara daring yang diikuti 24 orang peserta, yakni guru-guru anggota MGMP IPA Kabupaten Batola. Metode kegiatan pengabdian ini meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Pelaksanaan pelatihan secara luring dilaksanakan sebanyak dua pertemuan, yang terdiri dari konseptual dan praktik pembuatan media menggunakan Articulate Storyline. Angket digunakan untuk mengukur respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil kegiatan pengabdian ini adalah: 1) dihasilkannya media pembelajaran melalui Articulate Storyline di lingkungan lahan basah, dan 2) kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik pada bagian keahlian dan kesiapan 94,00%, pada kegunaan materi yang disampaikan mendapatkan respon sangat baik 91,33%, dan kesesuaian pelaksanaan pelatihan mendapatkan respon baik 89,50%, materi yang disampaikan 90,00%, dan fasilitas yang diberikan 92,00% mendapatkan respon yang sangat baik.

Kata Kunci: Articulate Storyline; Lingkungan Lahan Basah; Media

***Abstract.** This service activity aims to improve the pedagogic competence of the IPA MGMP teachers in Batola Regency to make learning media through Articulate Storyline in a wetland environment. The training was conducted online by 24 participants, namely teachers from the IPA MGMP in Batola Regency. The method of this service activity includes planning, action, observation, evaluation, and reflection. The offline training was carried out in two meetings, consisting of conceptual and practical media creation using Articulate Storyline. Questionnaires are used to measure participants' responses to the implementation of activities. The results of this service activity are: 1) the production of learning media through Articulate Storyline in a wetland environment, and 2) this activity gets a very good response in the expertise and readiness section of 94.00%, on the usefulness of the material presented gets a very good response 91.33%, and the suitability of the training implementation got a good response 89.50%, the material delivered 90.00%, and the facilities provided 92.00% got a very good response.*

Keywords: Articulate Storyline; Wetland Environment; Media

© 2021 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 30 November 2021 Accepted: 12 Desember 2021 Published: 12 Desember 2021

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.4331>

How to cite: Zainuddin, Z., Mastuang, M., Misbah, M., Dari, S. W., Agustina, A., Mudha, A. A. A., Lazuardi, N. S., & Andiantosa, S. D. (2021). Pelatihan pembuatan media articulate storyline di lingkungan lahan basah bagi guru mgmp ipa kabupaten barito kuala. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 425-431.